

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGENAL AKTIVITAS
EKONOMI DAN POTENSI SUMBER DAYA ALAM MELALUI METODE STAD
PADA SISWA KELAS IV SDN GENDING II KECAMATAN GENDING
KABUPATEN PROBOLINGGO**

Reswi Djayani

Guru SDN Gending II, Kab. Probolinggo
Reswidjayani12@gmail.com

(diterima: 26.05.2016, direvisi: 30.05.2016)

Abstrak

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan Penelitian tindakan Kelas atau *School Action Research (SAR)*. Penelitian tindakan memiliki karakteristik-karakteristik yang bersifat partisipatif. Penelitian ini juga bersifat kolaboratif, artinya dilakukan bersama-sama peneliti guru pengamat mulai dari proses perencanaan tindakan observasi dan refleksi. Permasalahan yang dibahas pada penelitian ini adalah Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat dengan Metode Demonstrasi dan Media Mistar Bilangan pada Siswa Kelas IV SDN Gending II, Probolinggo. Dengan jumlah sampel dalam penelitian ini semua siswa kelas IV sebanyak 27 siswa. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 (dua) siklus dengan menggunakan instrument kegiatan guru, instrumen kegiatan siswa, serta instrument indikator keberhasilan pencapaian kompetensi hasil belajar siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa, aktivitas kegiatan mengajar guru (peneliti) dan peningkatan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : hasil belajar, operasi hitung, mistar bilangan, Demonstrasi

PENDAHULUAN

Secara umum, tugas utama seorang guru matematika adalah membimbing siswa terkait bagaimana belajar yang sesungguhnya (*learning how to learn*) dan bagaimana memecahkan setiap masalah yang menghadang dirinya (*learning how to solve problems*) sehingga bimbingan tersebut dapat digunakan dan dimanfaatkan di masa depan mereka. Karena itu, tujuan jangka panjang pembelajaran adalah untuk meningkatkan kompetensi para siswa agar mereka ketika sudah meninggalkan bangku sekolah akan mampu mengembangkan diri mereka sendiri dan mampu memecahkan masalah yang muncul.

Ditinjau dari segi etimologi (bahasa) metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*methodos*”, yang terdiri dari kata “*metha*” yang berarti melalui atau melewati dan “*hodos*” yang berarti jalan atau cara. Maka metode mempunyai arti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan guna mencapai apa yang telah ditentukan.

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Metode dalam sistem pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Keberhasilan implementasi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran. Suatu strategi pembelajaran dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.

Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa siswa SD membutuhkan pengalaman-pengalaman fisik dan manipulasi lingkungan dalam mempelajari matematika. Proses dan pengalaman yang diperoleh oleh siswa akan menjadikan konsep-konsep matematika itu dapat dipahami oleh siswa.

Pada kenyataannya yang kami lakukan waktu pembelajaran banyak berceramah dan terkonsentrasi di papan tulis saat menjelaskan penjumlahan bilangan bulat. Kami meminta siswa mencatat contoh dan siswa mengerjakan soal sesuai dengan contoh yang sudah diberikan. Penjelasan guru masih terlalu abstrak bagi siswa. Pada saat menjelaskan penjumlahan atau

pengurangan bilangan bulat jarang menggunakan media yang mampu mengkonkretkan konsep penjumlahan bilangan bulat. Akibatnya mereka kurang aktif, siswa yang duduk dibangku belakang lebih banyak ramai dengan temannya dan kurang memperhatikan penjelasan. Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut berakibat hasil belajar siswa sebagian besar belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan.

Berdasarkan permasalahan di atas, kami berupaya memperbaiki pembelajaran penjumlahan bilangan bulat dengan memperhatikan karakteristik siswa pada tahap operasional konkret. Upaya yang dimaksud, adalah melaksanakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar operasi hitung campuran bilangan bulat dengan metode Demonstrasi dan media mistar bilangan pada siswa kelas IV.

Secara umum tujuan penelitian ini ingin mendeskripsikan tentang cara menerapkan metode demonstrasi dan media mistar bilangan dalam meningkatkan hasil belajar operasi hitung campuran bilangan bulat pada siswa kelas IV SDN Gending II, Probolinggo. Cara meningkatkan hasil belajar operasi hitung campuran bilangan bulat dengan metode demonstrasi dan media mistar bilangan pada siswa kelas IV SDN Gending II, Probolinggo.

METODE

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan Penelitian tindakan Kelas (PTK) atau *School Action Research (SAR)*. Penelitian tindakan memiliki karakteristik-karakteristik yang bersifat partisipatif, yang melibatkan para pelaksana program yang akan diperbaiki. Penelitian ini juga bersifat kolaboratif, artinya dikerjakan bersama-sama peneliti dan praktisi sejak dari perumusan masalah sampai dengan penyusunan kesimpulan. Dan pelaksanaan penelitian ini melalui putaran-putaran spiral, yakni suatu daur ulang berbentuk spiral yang dimulai dari perencanaan (*planning*), diteruskan dengan pelaksanaan tindakan (*acting*), dan diikuti dengan pengamatan sistematis terhadap hasil tindakan yang

dilakukan (*observing*), dan refleksi berdasarkan hasil pengamatan (*reflecting*), kemudian diulangi lagi dengan perencanaan tindakan berikutnya (*replanning*) dan seterusnya. Penelitian dilaksanakan di SDN Gending II, Gending, Kabupaten Probolinggo, pada semester II Tahun pelajaran 2015-2016. Pembuatan rencana tindakan berdasarkan refleksi awal yang dilaksanakan sebelum pelaksanaan tindakan per siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Gending III, Gending Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2015-2016 dengan jumlah siswa 27 anak. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data berupa:

- a) Tes
Instrumen tes digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian hasil belajar siswa.
- b) Observasi
Berupa format atau blanko pengamatan kepada siswa dan guru.
- c) Dokumentasi
Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. (Suharsimi Arikunto, 2002: 54).

Alat pengumpulan data

- a) Ulangan
Ulangan dilakukan setelah pembelajaran selesai pada setiap siklus.
- b) Lembar observasi
Berupa lembar pengamatan aktifitas belajar siswa dalam setiap siklus dan lembar pengamatan guru dalam mengajar dalam setiap siklus

Teknik Analisis Data

Dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas teknik analisis terhadap data yang telah dikumpulkan sebagai berikut :

- a) Data Aktivitas Siswa
Data aktivitas siswa adalah data kegiatan siswa dalam proses pembelajaran selanjutnya

diobservasi dengan mengkaitkan beberapa kategori;

- Baik apabila tercatat $\geq 70\%$
- Sedang apabila tercatat $\geq 60\%$
- Rendah apabila tercatat $\leq 60\%$

Adapun Indikator Instrumen aktivitas guru dalam tindakan adalah: (1) Menyampaikan materi dengan jelas dan runtut (2) Mendemonstrasikan penggunaan mistar bilangan bulat (3) Membimbing siswa dalam menggunakan media mistar bilangan (4) Membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas (5) Memberikan kesimpulan kegiatan belajar hari ini.

Sedangkan Indikator Instrumen aktivitas siswa dalam tindakan adalah: (1) Memperhatikan penjelasan guru (2) Mendemonstrasikan penggunaan mistar bilangan (3) Mengerjakan tugas-tugas dengan tertib (4) Menyelesaikan soal-soal evaluasi tepat waktu (5) Mempresentasikan hasil kerjanya dengan baik.

a) Indikator Pencapaian

Indikator pencapaian kompetensi merupakan tolok ukur ketercapaian suatu KD. Hal ini sesuai dengan maksud bahwa indikator pencapaian kompetensi menjadi acuan penilaian mata pelajaran.

Adapun rumusan yang digunakan di dalam Indikator pencapaian ketuntasan belajar adalah sebagai berikut :

1. Ketuntasan belajar individu dinyatakan tuntas apabila tingkat persentase ketuntasan minimal mencapai 65 %,
2. Sedangkan untuk tingkat klasikal minimal mencapai 85 % (Depdikbud, 1994, dalam Kustantini:10)

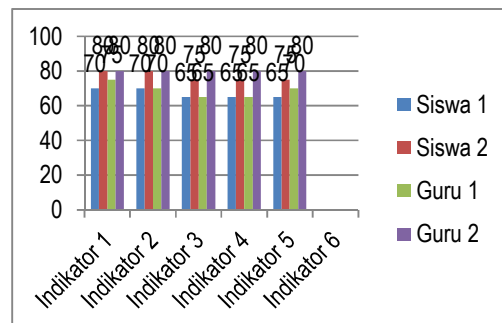
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembahasan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran

a) Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan observer dan diskusi dengan peneliti untuk aktivitas siswa secara

keseluruhan ada peningkatan yang sangat baik dengan tingkatan rata-rata sudah (76%). Artinya secara umum pembelajaran dengan metode demonstrasi dengan media mistar bilangan, dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar. Dengan demikian kegiatan pembelajaran ini tidak diperlukan perbaikan.

b) Aktivitas guru sama halnya dengan aktivitas siswa ada tingkat kenaikan pencapaian yang sangat baik dan rata-tata untuk siklus II, ini adalah (80%). Artinya guru sudah mampu menerapkan metode demonstrasi sesuai dengan sintaks dan juga penggunaan media mistar bilangan serta menguasai materi pembelajaran dan mampu mengkondisikan kelas dengan baik, Selanjutnya kami sajikan diagram perbandingan untuk siklus I dan II.



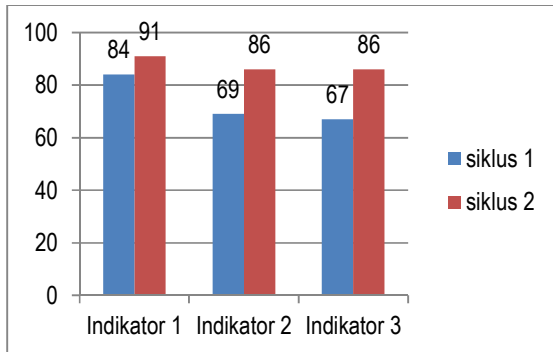
Berdasarkan diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dan guru pada tindakan siklus I dan II dalam Meningkatkan Hasil Belajar Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat dengan Metode Demonstrasi dan Media Mistar Bilangan ada peningkatan yang sangat baik sehingga tidak diperlukan perbaikan pada siklus berikutnya.

1. Data Hasil Belajar Siswa

Capaian di masing-masing indikator khususnya indikator yang belum tuntas pada siklus I, ada kenaikan hasil belajar dari rata-rata siklus I (68% meningkat menjadi 86%) artinya tingkat capaian yang sangat baik. Hal tersebut membuktikan bahwa siswa secara klasikal maupun individual sudah menguasai materi operasi hitung campuran bilangan bulat. Dengan Demikian kegiatan tindakan ini dinyatakan

tuntas dan tidak diperlukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Selanjutnya kami sajikan diagram batang perbandingan hasil belajar siklus I dan II sebagai berikut.



Berdasarkan diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tindakan siklus I dan II dalam Meningkatkan Hasil Belajar Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat dengan Metode Demonstrasi dan Media Mistar Bilangan rata-rata kelas sudah ada peningkatan hasil belajar sangat baik dan tidak diperlukan tindakan berikutnya.

PENUTUP

Kesimpulan

- Penggunaan metode Demonstrasi dan Media Mistar Bilangan dengan memperhatikan langkah-langkah sesuai sintaks yang ada pada metode tersebut dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran, khususnya Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat pada Siswa Kelas IV SDN Gending II, Probolinggo
- Ada peningkatan Hasil Belajar Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat dengan Metode Demonstrasi dan Media Mistar Bilangan pada Siswa Kelas IV SDN Gending II, Probolinggo

Saran

- Agar dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan maka sebagai guru hendaknya pandai-pandai memilih

metode dan strategi agar proses dan hasil belajar menjadi lebih maksimal.

- Lembaga hendaknya memberikan kebebasan kepada guru untuk meningkatkan kompetensinya melalui penelitian dalam upaya memperbaiki pembelajaran di kelas yang menjadi tanggung jawabnya.
- Dalam upaya meningkatkan kompetensi guru hendaknya diadakan pelatihan penyusunan karya tulis secara berkesinambungan sehingga guru-guru kita mampu melakukan penelitian sebagai upaya pengembangan keprofesian berkelanjutan.

DAFTAR RUJUKAN

- Modul Matematika Bilangan Asli, Cacah, Bulat dan Operasinya Bahan Belajar pendidikan dan Pelatihan Pasca Uji Kompetensi Awal Bagi Guru Kelas, (PUSBANGTENDIK, BPSDMPK dan PMP) Kemendikbud. Edisi Juni 2012
- Syaiful Bahri Djamarah, dkk. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Wina Sanjaya. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media).